Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari apa yang telah penulis kerjakan selama pembuatan proyek dan penyusunan laporan tugas akhir ini, penulis mengambil beberapa kesimpulan.

1.) *Storyboard* untuk media interaktif memiliki *template* yang berbeda dengan *storyboard* untuk film maupun animasi. Dalam media interaktif tidak dibutuhkan penjelasan durasi dan arah kamera seperti pada *storyboard* film dan animasi.

2.) Pembuatan *storyboard* untuk media interaktif mirip sebuah alur atau *flow chart* untuk pembuatan aplikasinya.

3.) Kelebihan novel interaktif ini dapat membantu imajinasi pembaca dalam menangkap gambaran situasi atau kejadian dalam cerita melalui ilustrasi yang ada.

4.) Pengaturan kamera pada novel interaktif akan mempengaruhi suasana dalam ilustrasi cerita yang ada.

5.2. Saran

Saran dari penulis mengenai perancangan *storyboard* untuk media interaktif adalah sebagai berikut.

Perancangan Storyboard..., Della Roulina, FSD UMN, 2013

1.) *Storyboard artist* harus mampu menjelaskan secara terperinci dari gambar agar tidak ada kesalahan komunikasi ke *character artist* dan *background artist.*

2.) Penjelasan mengenai transisi gambar harus lebih jelas agar *editor* dapat membuat sesuai dengan harapan *storyboard artist.*

Perancangan Storyboard..., Della Roulina, FSD UMN, 2013